

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Banua Halat Kiri

Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat Kiri yang terletak di Desa Banua Halat Kiri Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau di bangun pada tahun 1959 oleh yayasan NU yang diketuai Oleh H. Abdul Sani dan KH. Ismail Abdul Jabbar serta masyarakat sekitar desa Banua Halat.

Madrasah ini terletak dipinggir jalan desa Banua Halat Kiri yang berada dilingkungan perumahan penduduk desa Banua Halat Kiri dan berdekatan dengan Masjid Keramat Banua Halat.

Pada tahun 1965 Pimpinan (Kepala) Madrasah dipercayakan kepada Bapak Syamsuri dan pengurus yayasan Madrasah dikelola oleh KH.Ismail Abdul Jabbar dan H.M. Noor serta beberapa anggota lainnya.

Pada masa kepengurusan Bapak H. Gazali Usman dan Bapak Sibli Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat berubah namanya menjadi MIAssasul Islamiah. Kemudian pada tahun 1995 MIAssasul Islamiah dinegerikan dan diberikan SK oleh Menteri Agama RI menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banua Halat Kiri.

Sejak berdiri Tahun 1959 sampai sekarang terjadi delapan kali pergantian pimpinan (Kepala Madrasah) yang terdiri dari:

1. Bapak Syamsuri Tahun 1959 s/d Tahun 1966

2. Bapak Syarwani Tahun 1966 s/d Tahun 1974
3. Bapak Mahmud Tahun 1974 s/d Tahun 1080
4. Bapak Baseran Salad Tahun 1080 s/d Tahun 1991
5. Ibu Latifah,A.Ma Tahun 1991 s/d Tahun 2006
6. Bapak Kursani A.Ma Tahun 2006 s/d Tahun 2007
7. Bapak Nahdian Noor, S.Ag Tahun 2007 s/d Tahun 2011
8. Ibu Aina Wa'dah, S.Ag Tahun 2011 s/d Sekarang.

2. Visi,Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi yang ingin di capai oleh MIN Banua Halat Kiri adalah “Terwujudnya Madrasah dan seluruh warganya yang agamis, berprestasi dan populis”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan diMadrasah.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan pengajaran yangBerbasis Agama.
- 3) Mengembangkan koordinasi dan kemitraan pendidikan Madrasahdengan masyarakat dan *stock holder*.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Dapat menunaikan kewajiban menuntut ilmu bagi para warganya dan mengamalkan ilmunya baik secara pribadi maupun bermasyarakat, duniawi maupun ukhrawi, sehingga menjadi yang

terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam hal ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam mengembangkan potensi, kecerdasan, minat dan bakat.
- 3) Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam perolehan nilai UN.
- 4) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- 5) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- 6) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan secara global.
- 7) Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pelayanan pendidikan.

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar pada MIN Banua Halat Kiri berjumlah 12 orang yang terdiri dari 7 orang guru PNS dan 5 orang Guru Tetap Non PNS. Tenaga pengajar yang ada merupakan guru-guru yang berasal dari Kementerian Agama yang sudah memiliki kualifikasi akademik S.1 akta IV dan sebagian sudah bersertifikat sebagai pendidik profesional. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1Daftar Tenaga Pengajar MIN Banua Halat Kiri

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hj. Aina Wa'dah,S.Ag 197007071991012001	S-1 STAI AL-JAMI	KepalaMadrasah
2	Hj. Rismarini,S.Pd.I 196804111989112001	S-1 STAI AL JAMI	Guru kelas
3	Haderiansyah 197009061999031002	S-1 UNLAM	Guru Penjaskes
4	Abdul Halim,S.Pd.I 197005112005011006	S-1 STAI AL JAMI	Guru Kelas
5	Mainoor Arifin, S. Pd. I 196105152006041014	S-1 PGMI IAIN	Guru Kelas
8	Siti Nailah,A.Ma GTT	D-2 IAIN	Guru Kelas
9	M.Mursyidi,S.Pd.I GTT	S-1 STAI AL JAMI	Guru MP. PAI
10	Herlinawati,S. Pd GTT	S-1 STIKIP	Guru MP. Umum
11	Mika Pebriani,S.Pd Honoror	S-1 BK UNLAM	Guru BP
12	Rahmawati,S.Pd.I Honoror	S-1 PGMI IAIN	Guru Kelas

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

4. Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri

Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri berjumlah 3 orang yang bertugas sebagai Staf TU, Pengelola Perpustakaan, dan Petugas Kebersihan Madrasah.Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Rehabilito Nera	SLTA	Staf Tata Usaha
2	Mika Febriani,S.Pd	S-1 UNLAM	Pengelola Perpustakaan
3	Suaibatul Aslamiah	SMP	Petugas Kebersihan

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini Tahun Pelajaran 2013/2014 siswa-siswi MIN Banua Halat Kiri berjumlah 161 orang terdiri dari 93 laki-laki dan 68 perempuan yang terbagi dalam 7 Kelas, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I	15	7	22
2	II	11	12	23
3	III A	12	6	18
4	III B	8	8	16
5	IV	16	12	28
6	V	17	10	27
7	VI	14	13	27
Σ		93	68	161

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MIN Banua Halat Kiri sampai saat ini belum memenuhi standar kriteria yang terdapat dalam SNP karena sarana prasarana yang ada belum mencukupi terutama sarana ruang kelas dan ruang-ruang lain yang semuanya memiliki ukuran belum sesuai dan berstatus alih fungsi. Begitu juga dengan sarana prasarana penunjang pendidikan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Sarana dan PrasaranaMIN Banua Halat Kiri

No.	Sarana dan Prasarana	Kondisi	Σ	Keterangan
1	Ruang Kelas	Baik	7	
2	Ruang Guru	Baik	1	
3	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1	Alih fungsi
6	Lab.Bahasa	Baik	1	
7	Perlengkapan Keg.TU	Baik	8	
8	Alat Peraga Olahraga	Baik	26	
9	Alat Peraga Kesenian	Baik	8	
10	Alat Peraga Keterampilan	Baik	5	
11	Alat Peraga Keagamaan	Baik	43	
12	Alat Peraga IPTEK	Baik	15	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Pertemuan Pertama (2x35 Menit)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus 1 ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan materi gaya dengan menerapkan *Cooperative Learning*.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- 3) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- 4) Membuat soal kuis siklus I.
- 5) Menyusun lembar pengamatan (*observasi*)
 - a) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.

- b) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- 6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan (Apersepsi dan motivasi)

- a) Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- b) Memahami kembali peta konsep tentang gaya.
- c) Membagi siswa menjadi 6 kelompok belajar.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa dapat memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- b) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

Elaborasi

- a) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak menutup pintu.
- b) Melakukan kegiatan.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- b) Siswa melakukan percobaan kegiatan dengan teman kelompoknya untuk membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda.
 - c) Siswa mencatat hasil kerjanya pada lembar kerja yang telah disediakan.
 - d) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
 - e) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok siswa dengan apresiasi yang bersifat memotivasi siswa.
 - f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)

Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda yang mengakibatkan benda diam menjadi bergerak.

c. Pengamatan (*Observasi*)

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (*observasi*) dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Melakukan apersepsi	√	
6	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menggunakan Strategi	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
11	Membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media pembelajaran	√	
20	Menggunakan model pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM		√
29	Memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi KKM		√
30	Menutup pelajaran	√	
	Σ	30	

Berdasarkan tabel 4.5 data observasi di atas tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = (\text{jumlah jawaban} : 30) \times 100\% = (26:30) \times 100\% = 86,67\%$$

Dari persentasi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi ada kekurangan pada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran belum tepat, sehingga remedial dan pengayaan yang sebenarnya penting tidak dapat terlaksana.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya menggunakan penerapan *Cooperative Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan LKK				√	
5	Aktivitas Kerja kelompok			√		
6	Disiplin dalam kerja kelompok			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9	Menyimpulkan hasil			√		
Σ				12	20	

Berdasarkan table 4.6 data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = (\text{total skor} : 45) \times 100\% = (30 : 45) \times 100\% = 66,67\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, terlihat pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas kerja kelompok, disiplin dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan hasil.

3) Tes hasil belajar siswa

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	F	Nilai X Frekuensi	%
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	5	40	17,86
4	7	8	56	28,57
5	6	10	60	35,71
6	5	5	25	17,86
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Σ		28	181	100
Rata-rata		65		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 65 dengan persentase dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 46,43%. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum IPA, yaitu rata-rata nilai 70 dengan persentase mencapai 80%. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2x35 menit) Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus 1 ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan materi gaya dengan menerapkan *Cooperative Learning*.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- 3) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- 4) Membuat soal kuis pertemuan kedua siklus I.
- 5) Menyusun lembar pengamatan (observasi)
 - a) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
 - b) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- 6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan (Apersepsi dan motivasi)

 - a) Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
 - b) Memahami kembali peta konsep tentang gaya.
 - c) Membagi siswa menjadi 6 kelompok belajar.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa dapat memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- b) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

Elaborasi

- a) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak menutup pintu.
- b) Melakukan kegiatan

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Siswa melakukan percobaan kegiatan dengan teman kelompoknya untuk membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda.
- c) Siswa mencatat hasil kerjanya pada lembar kerja yang telah disediakan.
- d) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- e) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok siswa dengan apresiasi yang bersifat memotivasi siswa.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda yang mengakibatkan benda diam menjadi bergerak.

c. Pengamatan (*Observasi*)

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus I)

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Melakukan apersepsi	√	
6	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menggunakan Strategi	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
11	Membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

Lanjutan Tabel 4.8.

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media pembelajaran	√	
20	Menggunakan model pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM	√	
29	Memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi KKM	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Σ		29	1

Berdasarkan tabel 4.8 data observasi di atas tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = (\text{Jumlah jawaban} : 30) \times 100\% = (29:30) \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentasi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi masih ada kekurangan pada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran belum tepat waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya menggunakan penerapan *Cooperative Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan LKK				√	
5	Aktivitas Kerja kelompok			√		
6	Disiplin dalam kerja kelompok			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9	Menyimpulkan hasil			√		
Σ				12	20	

Berdasarkan tabel 4.9 data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{total skor} : 45) \times 100\% = (32 : 45) \times 100\% = 71,11\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, terlihat pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas kerja kelompok, disiplin dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan hasil.

3) Tes hasil belajar siswa

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	F	Nilai X Frekuensi	%
1	10	-	-	-
2	9	1	9	3,57
3	8	9	72	32,14
4	7	8	56	28,57
5	6	6	36	21,43
6	5	4	20	14,29
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Σ		28	193	100
Rata-rata		69		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 69 dengan persentase dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 64,28%. Hal ini berarti masih dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70 dengan persentase mencapai 80%. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya siklus II

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah cukup baik namun masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan serta keaktifan dan disiplin dalam kerja kelompok.
- 3) Penerapan *Cooperative Learning* sangat membantu siswa memahami pelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 65 dengan persentase sebesar 46,43% dan pertemuan kedua rata-rata 69 dengan persentase sebesar 64,28%. Rata-rata keseluruhan 67 dengan persentase sebesar 53,36%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* sudah dapat diprediksikan akan berhasil, karena hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan dan mendekati angka ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA rata-rata nilai 70.

2. Tindakan kelas siklus II

Pertemuan Pertama (2x35 Menit)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan materi gaya dengan menerapkan *Cooperative Learning*.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- 3) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- 4) Membuat soal kuis siklus II.
- 5) Menyusun lembar pengamatan (observasi)
 - a) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
 - b) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- 6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan (Apersepsi dan motivasi)

 - a) Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
 - b) Memahami kembali peta konsep tentang gaya.

c) Membagi siswa menjadi 6 kelompok belajar.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa dapat memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- b) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

Elaborasi

- a) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak menutup pintu.
- b) Melakukan kegiatan.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Siswa melakukan percobaan kegiatan dengan teman kelompoknya untuk membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda.
- c) Siswa mencatat hasil kerjanya pada lembar kerja yang telah disediakan.
- d) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- e) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok siswa dengan apresiasi yang bersifat memotivasi siswa.

f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda yang mengakibatkan benda diam menjadi bergerak.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Melakukan apersepsi	√	
6	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menggunakan Strategi	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
11	Membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

Lanjutan Tabel 4.11.

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media pembelajaran	√	
20	Menggunakan metode pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM	√	
29	Memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi KKM		√
30	Menutup pelajaran	√	
Σ		29	1

Berdasarkan tabel 4.11 data observasi di atas tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = (\text{Jumlah jawaban} : 30) \times 100\% = (29 : 30) \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentasi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi ada kekurangan pada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi KKM.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya menggunakan penerapan *Cooperative Learning* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan LKK				√	
5	Aktivitas Kerja kelompok				√	
6	Disiplin dalam kerja kelompok				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan hasil				√	
Σ					24	15

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{total skor} : 45) \times 100\% = (39 : 45) \times 100\% = 86,67\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kenaikan dalam segi kualitas keaktifan, yaitu pada aspek mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan karena mereka telah terbiasa menggunakan penerapan *Cooperative Learning*.

3) Tes hasil belajar siswa

Tabel 4.13 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	F	Nilai X Frekuensi	%
1	10	1	10	3,57
2	9	4	36	14,29
3	8	7	56	25
4	7	10	70	35,71
5	6	6	36	21,43
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Σ		28	208	100
Rata-rata		74		

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 74 dengan persentase dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 78,57%. Hal ini berarti siswa telah dapat menuntaskan belajar di atas ketentuan yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70. Namun, persentase dari nilai yang telah ditetapkan masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan dengan persentase mencapai 80%. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan materi gaya dengan menerapkan *Cooperative Learning*.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- 3) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- 4) Membuat soal kuis siklus II.
- 5) Menyusun lembar pengamatan (observasi)
 - a) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru
 - b) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- 6) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan (Apersepsi dan motivasi)

 - a) Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
 - b) Memahami kembali peta konsep tentang gaya.
 - c) Membagi siswa menjadi 6 (enam) kelompok belajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa dapat memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- b) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

Elaborasi

- a) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak menutup pintu.
- b) Melakukan kegiatan

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Siswa melakukan percobaan kegiatan dengan teman kelompoknya untuk membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda.
- c) Siswa mencatat hasil kerjanya pada lembar kerja yang telah disediakan.
- d) Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- e) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok siswa dengan apresiasi yang bersifat memotivasi siswa.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan akhir (50 menit)

Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda yang mengakibatkan benda diam menjadi bergerak.

c. Pengamatan (*Observasi*)

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Melakukan apersepsi	√	
6	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menggunakan Strategi	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Kelompok (LKK)	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
11	Membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

Lanjutan Tabel 4.14.

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
19	Menggunakan media pembelajaran	√	
20	Menggunakan model pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM	√	
29	Memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi KKM	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Σ		30	

Berdasarkan tabel 4.14 data observasi di atas tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = (\text{jumlah jawaban} : 30) \times 100\% = (30 : 30) \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya menggunakan penerapan *Cooperative Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Menanggapi/mengerjakan LKK					√
5	Aktifitas Kerja kelompok					√
6	Disiplin dalam kerja kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan hasil				√	
Σ				4	40	

Berdasarkan tabel 4.15 data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{total skor} : 45) \times 100\% = (44 : 45) \times 100\% = 97,78\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada satu aspek ada yang masih belum optimal, yaitu menyimpulkan hasil.

3) Tes hasil belajar siswa

Tabel 4.16 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	F	Nilai X Frekuensi	%
1	10	2	20	7,14
2	9	7	63	25
3	8	6	48	21,43
4	7	8	56	28,57
5	6	5	30	17,86
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Σ		28	217	100
Rata-rata		78		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78 dengan persentase dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 82,14%. Hal ini berarti siswa telah dapat menuntaskan belajar di atas ketentuan yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70 dengan persentase mencapai 80%. Rata-rata prestasi siswa sangat meningkat pada siklus II ini.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

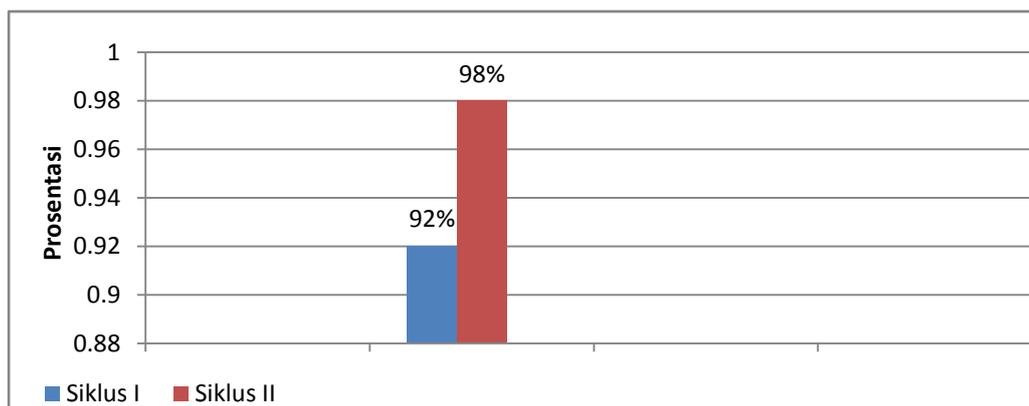
- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Dengan demikian maka pembelajaran dikatakan sudah berhasil.
- 3) Penerapan *Cooperative Learning* sangat membantu siswa memahami pelajaran, hal ini dapat dilihat dari Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 74 dengan persentase sebesar 78,57% dan pertemuan kedua rata-rata 78 dengan persentase 82,14%. Rata-rata keseluruhan 76 dengan persentase sebesar 80,36%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* sudah berhasil, karena hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan pada angka ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA rata-rata nilai 70.

C. Pembahasan

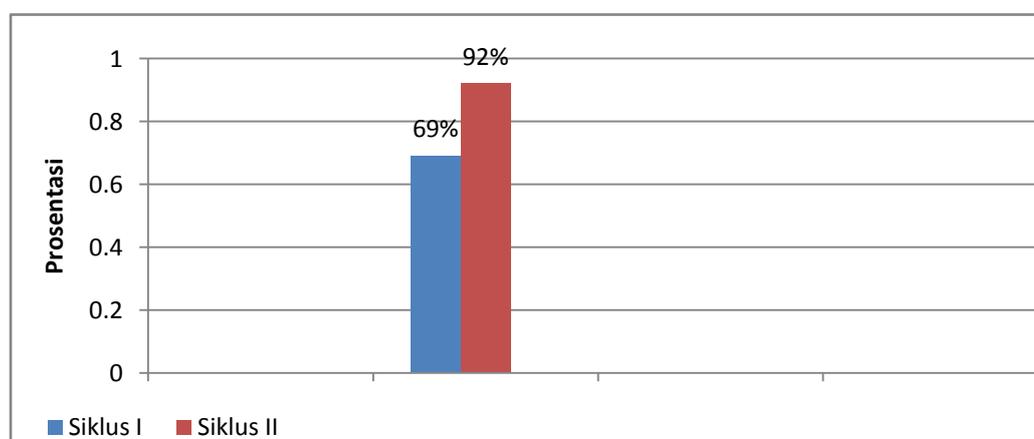
Dari pertemuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA (mengenai Gaya), dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan *Cooperative Learning* di kelas IV MIN Banua Halat Kiri Kabupaten Tapin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 86,67% dan pertemuan kedua 96,67% dengan rata-rata 91,67%. Siklus II pada pertemuan pertama 96,67% dan pertemuan kedua 100% dengan rata-rata 98,34%. Artinya, aktivitas guru mengalami peningkatan dari akhir siklus I ke akhir siklus II sebesar 91,67% menjadi 98,34%. Perbandingan hasil aktivitas guru juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



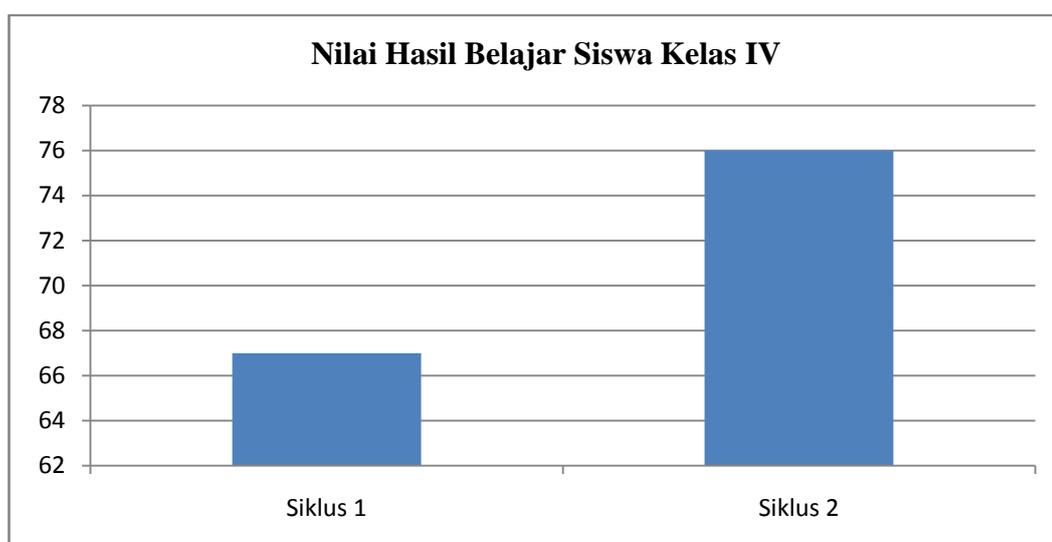
Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru dengan Penerapan *Cooperative Learning*

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 66,67% dan pertemuan kedua 71,11% dengan rata-rata 68,89%. Siklus II pada pertemuan pertama 86,67% dan pertemuan kedua 97,78% dengan rata-rata 92,22%. Artinya, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus I ke akhir siklus II sebesar 68,89% menjadi 92,23%. Perbandingan hasil aktivitas siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa dengan Penerapan *Cooperative Learning*

3. Tindakan kelas dengan menggunakan *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi gaya dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua 67 dengan persentase 53,36% di bawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian dilanjutkan pada siklus II nilai rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua 76 dengan persentase 80,36%. Artinya, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus I ke akhir siklus II sebesar 67 dengan persentase 53,36% menjadi 76 dengan persentase 80,36%. Hasil belajar siswa di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya yaitu 70 dengan persentase 80%. Perbandingan nilai hasil belajar siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan *Cooperative Learning*